

PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) RUMAH TANGGA DI PLAWONAN ARGOMULYO SEDAYU BANTUL

COUNSELING ON CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIORS (PHBS) FOR HOUSEHOLDS IN PLAWONAN ARGOMULYO SEDAYU BANTUL

**Riadinata Shinta Puspitasari¹, Fika Pratiwi², Mahardika Ratih Resti Andani³,
Rayhana Thahira⁴, Dela Agustin⁵**
¹²³⁴⁵Universitas Islam Mulia Yogyakarta

INTISARI

Latar belakang: PHBS merupakan bentuk perwujudan untuk memberikan bentuk perwujudan untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku agar mendapatkan derajat kesehatan yang lebih baik. Rumah tangga di Indonesia yang mempraktekkan PHBS baru mencapai 55,6% sedangkan capaian ini masih jauh bila dibandingkan dengan target yaitu sebesar 65%. Kementerian Kesehatan mencantumkan target 70% rumah tangga sudah mempraktekkan pada tahun 2023.

Tujuan: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah penyuluhan tentang PHBS pada masyarakat diharapkan masyarakat dapat memahami dan mengerti tentang pentingnya Kesehatan lingkungan dalam bentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Metode: Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan memberikan penyuluhan tentang pengertian PHBS. Penyuluhan dilakukan menggunakan metode ceramah tanya jawab, menggunakan media LCD Proyektor untuk menampilkan materi powerpoint dan video.

Hasil: Pelaksanaan dilaksanakan pada Sabtu, 02 November 2024 Pukul 09.00 WIB di Plawonan, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan memberikan penyuluhan tentang pengertian PHBS, 10PHBS, Tujuan PHBS, dan Manfaat PHBS. Penyuluhan dilaksanakan dengan lancar.

Kata kunci: PHBS, Kesehatan rumah tangga

ABSTRACK

Background: PHBS is a form of embodiment to provide a form of embodiment to provide learning experiences or create conducive conditions for individuals, families, groups and communities to improve knowledge, attitudes and behavior in order to obtain a better level of health. Only 55.6% of households in Indonesia practice PHBS, while this achievement is still far from the target of 65%. The Ministry of Health sets a target for 70% of households to practice it by 2023.

Objective: Community service activities are outreach about PHBS to the community. It is hoped that the community can understand and understand the importance of environmental health in the form of clean and healthy living behavior (PHBS).

Method: Community Service is carried out by providing education about the meaning of PHBS. The counseling was carried out using the question and answer lecture method, using an LCD projector to display PowerPoint and video material.

Results: Implementation was carried out on Saturday, November 2 2024 at 09.00 WIB at Plawonan, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Community service was carried out providing education about the meaning of PHBS, 10PHBS, the purpose of PHBS, and the benefits of PHBS. Counseling was carried out smoothly.

Keywords: PHBS, household health

PENDAHULUAN

Masalah Kesehatan lingkungan merupakan masalah kompleks untuk mengatasinya dibutuhkan integrasi dari berbagai sektor terkait. Di Indonesia permasalahan dalam kesehatan lingkungan antara lain: Air Bersih, Pembuangan Kotoran/Tinja, Kesehatan Pemukiman, Pembuangan Sampah, Serangga dan Binatang Pengganggu, Makanan dan Minuman, Pencemaran Lingkungan. Masalah kesehatan yang terjadi bersumber dari berbagai faktor salah satunya adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2018, bahwa rumah tangga di Indonesia yang mempraktekkan PHBS baru mencapai 55,6% sedangkan capaian ini masih jauh bila dibandingkan dengan target yaitu sebesar 65%. Angka tersebut masih terlampaui jauh dengan target Rencana Strategis (Restra) Kementerian Kesehatan mencantumkan target 70% rumah tangga sudah mempraktekkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada tahun 2023. ¹

Program pembinaan PHBS yang dicanangkan pemerintah sudah berjalan cukup lama, namun pada kenyataannya

capaian keberhasilannya masih jauh dari harapan.² 3 Menteri Kesehatan Republik Indonesia telah membuat Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 yang mengatur upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat atau disingkat PHBS di seluruh Indonesia. Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bentuk perwujudan untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan PHBS di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Terdapat 10 indikator PHBS di Rumah Tangga yaitu persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi bayi ASI eksklusif, menimbang balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan

dengan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik nyamuk, mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari dan tidak merokok di dalam rumah.³

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan Penyuluhan pada Ibu-ibu PKK RT03, Plawonan, Argomulyo, Sedayu, Bantul

Penyuluhan dilakukan dengan tema Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga, dilakukan pada hari Sabtu, 02 November 2024, pukul 09.00 WIB dengan jumlah peserta 24 orang . Kegiatan dilakukan kurang lebih 45 menit (5 menit pembukaan, 20 menit penyampaian materi dan demonstrasi, 15 menit tanya jawab, dan 5 menit penutup). Penyuluhan dilakukan menggunakan metode ceramah tanya jawab, menggunakan media LCD Proyektor untuk menampilkan materi powerpoint dan video tentang pengertian PHBS, 10PHBS, Tujuan PHBS, dan Manfaat PHBS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 02 November 2024 pukul 09.00 WIB -

selesai. Peserta penyuluhan merupakan ibu-ibu PKK RT03 Dusun Plawonan, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Kegiatan penyuluhan Kesehatan ini, kurang lebih dihadiri oleh 24 orang.

Kegiatan penyuluhan ini dibuka oleh ibu ketua RT. Selanjutnya menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars PKK. Dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Setelah itu, acara dialihkan kepada tim pengabdian masyarakat Universitas Islam Mulia Yogyakarta untuk melakukan penyuluhan.

Kegiatan diawali dengan Moderator membuka acara, perkenalan diri, dan ucapan terimakasih kemudian mempersilakan pemateri untuk memaparkan materi yang akan dibawakan. Leaflet dan souvenir dibagikan pada ibu-ibu , dan mengisi daftar hadir.

Penyuluhan diakhiri dengan sesi Tanya jawab dan penarikan kesimpulan. Seluruh peserta antusias dan aktif dalam mengikuti pengabdian masyarakat ini.

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bentuk perwujudan untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan

pengetahuan, sikap dan perilaku agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan.³

PHBS di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat.⁴

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dilakukan berdasarkan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan pribadi dan keluarga. Adapun sasaran dari program PHBS salah satunya adalah pada tatanan Rumah Tangga. Penerapan PHBS di Rumah Tangga merupakan tanggung jawab setiap anggota rumah tangga . sasaran PHBS tatanan Rumah Tangga adalah seluruh anggota keluarga yaitu: Pasangan Usia Subur, ibu hamil, ibu menyusui, anak dan remaja, usia lanjut.⁵

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan, salah satunya dengan penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan dengan judul “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga” dilakukan dengan media LCD Proyektor, video dan leaflet. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan November 2024.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. 2024. Profil Kesehatan Indonesia 2023.
<https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2023>
2. Kemenkes RI. 2020. Profil Kesehatan Indonesia 2019.
<https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2019>
3. Fitriani, I., & Mayasari, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Phbs Di Desa Pulau Rambai Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Timur. In Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan (Vol. 1, Issue 1).
4. Amelia, K. R., & Syahputra, F. (2023). Edukasi PHBS Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Baet Meusagoe Kecamatan Sibreh Kabupaten Aceh Besar. Pandawa, 1.
5. Penulis, K., Andriani, R., & Hardiansah, S. (2023). Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat Penerbit Gambaran Implementasi Perilaku Hidup Bersih

DIMASLIA “Jurnal Pengabdian Masyarakat Mulia Madani Yogyakarta” Vol 3 No 1 Januari 2025

Print ISSN : 2985-3869 Online ISSN : 3032-7911

Jurnal Homepage : <https://jurnal.lppm-mmy.ac.id/index.php/dimaslia>

Dan Sehat (Phbs) Di Desa Bente

Wilayah Kerja Puskesmas Kambowa.

Kampurui Jurnal Kesehatan

Masyarakat,5(1).

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.i>

[d/index](https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index)